BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi UKM Tas dan koper Awany dalam menghadapi MEA adalah dengan lebih memprioritaskan kualitas dari hasil produksinya, seperti tidak memproduksi barang dari bahan baku imitasi atau kulit sintetis.

   Hal ini bertujuan untuk menarik minat konsumen dalam negeri agar tidak ketergantungan dengan bahan impor. Sedangkan strategi UKM Tas dan Koper milik Tri Jaya menggunakan strategi dengan cara meningkatkan sumberdaya manusianya dengan cara mengikutsertakan karyawannya pelatihan yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo agar bisa selalu termotivasi dan kreatif dalam hal produksi, pengemasan dan pemasaran.

   Langkah yang diambil oleh kedua UKM ini adalah pemilik usaha untuk segera mematenkan produk yang asli dibuat dan di desain langsung dengan sertifikasi pendaftaran perizinan edar dan pemasaran serta label-label yang digunakan pada produk tas, koper, sepatu dan standar mutu yang lain demi untuk menyambut pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini demi meningkatkan kualitas produk dan mematenkan dengan standar mutu agar produk yang dihasilkan semakin berdaya saing. Selain itu, dengan membuat produk yang berkualitas serta harga sesuai dengan kualitas, pasti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk akan lebih bersaing dengan produk dari negara ASEAN lainnya.

2. Upaya yang dilakukan pemerintah terhadap UKM yang ada di Tanggulangin Sidoarjo adalah mengadakan pembekalan melalui pelatihan-pelatihan. Pelatihan mengenai masalah produksi, pengemasan, pemasaran kepada para pengerajin UKM. Dari pembekalan itulah diharapkan kepada para pengrajin UKM untuk memahami kriteria-kriteria dalam menghadapi MEA 2015. Dari mulai membekali pelaku UKM membuat tas, koper, sepatu, dan jaket yang berkualitas, sampai dengan mengajak serta pelaku UKM mengikuti pameran-pameran yang dilaksanakan di Surabaya, Sidoarjo, bahkan ke luar jawa.

B. Saran

1. Penelitian dalam prespektif lain seperti ekonomi, politik, social dan lain-lain sangat dimungkinkan untuk lebih memahami Masyarakat Ekonomi Asean secara luas beserta implementasinya. Karena penelitian ini hanya terbatas pada “strategi daya saing” dari penulis yang tentunya factor lainnya ikut berperan dalam meningkatkan daya saing MEA 2015.
2. Penelitian ini dengan prespektif lain tentunnya bisa menambah khazanah ilmu pengetahuan. Sehingga hasil yang diperoleh berbeda dan lebih baik lagi. Untuk itu perlu mengkaji latar belakang UKM yang mempunyai problematika yang berbeda dalam penelitian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id